

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADATANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Director's Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 042/E.03/III/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Janti Komadjaja, Msc. |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No. 25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/Jakarta, March 27, 2024

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama/President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00018/3.0193/AU.1/03/0036-2/1/III/2024

Report No. 00018/3.0193/AU.1/03/0036-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Kontrak Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.816.007.525 dan Rp 2.627.750.696.556 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang merupakan 99,33% dari jumlah pendapatan dan 98,83% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2023. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana Hal tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
 - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *quantity surveyors* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan; dan

Revenue and Cost Recognition on Construction Contracts

The Entity and Subsidiaries recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 3,006,816,007,525 and Rp 2,627,750,696,556, respectively, for the year ended December 31, 2023, which represented 99.33% of the total consolidated revenue and 98.83% of total cost of revenue in 2023. Revenue is recognized over time based on the percentage of the completion method, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the Matter was Addressed in Our Audits

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
 - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
 - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by independent quantity surveyors to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances; and*

- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Nilai Piutang dan Aset Kontrak

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

Bagaimana Hal tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang dan aset kontrak yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to construction revenue and cost of construction.*

Estimating Provision for Expected Credit Losses on Receivables and Contract Assets

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management’s estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

In our view, provision for expected credit losses is significant to our audit due to estimates and judgment involved.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of the credit policy and receivables’ and contract assets impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used on the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards’ disclosure requirements.*

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement on the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
27 Maret 2024/*March 27, 2024*



00018

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d, 2f,			
Kas dan setara kas	2t, 4	728.931.318	931.265.416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2t, 5	234.759.412	237.773.545	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 2t, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	18.454.066	13.708.016	Related parties
Pihak ketiga – neto		550.280.640	436.811.978	Third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 7	295.002.420	273.617.310	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	2d, 2s, 8	505.509.537	274.329.718	Contract assets – net
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	9	48.399.766	71.471.646	Advances to subcontractors – third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			Other receivables
Pihak berelasi	36	36.920.960	37.820.960	Related party
Pihak ketiga – neto		14.891.180	6.829.583	Third parties – net
Persediaan aset real estat	2h, 11	32.814.473	-	Real estate assets inventories
Biaya dibayar di muka	2i, 12	1.669.148	633.153	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	27.337.330	29.159.293	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j, 13	7.305.617	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	14	2.535.318	9.141.009	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.504.811.185	2.322.561.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2l, 15	36.671.674	27.371.127	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 16	169.800.000	165.800.000	Restricted time deposits
Properti investasi – neto	2k, 17	287.791.330	334.348.817	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2m, 2o, 18	114.193.513	120.588.384	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 19	19.304.021	19.757.351	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		627.760.538	667.865.679	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.132.571.723	2.990.427.306	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 20			Accounts payable
Pihak berelasi	36	7.278.270	6.861.052	Related parties
Pihak ketiga		200.119.118	146.561.265	Third parties
Liabilitas kontrak	2s, 21	447.899.668	461.458.592	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 22			Other payable
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	Related party
Pihak ketiga		28.372	467.215	Third parties
Utang pajak	2u, 37b	87.483.219	72.614.690	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 23	1.102.434.873	841.345.192	Accrued expenses
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	3.000.000	3.000.000	Estimated liabilities on employee benefits
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	31.763.432	27.701.231	Current portion of long-term retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.884.006.952	1.564.009.237	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	47.316.944	55.092.607	Long-term retention payables – less current portion
Jaminan sewa	2d	4.193.174	3.677.179	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	129.988.293	127.472.751	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		181.498.411	186.242.537	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.065.505.363	1.750.251.774	TOTAL LIABILITIES

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid capital – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2r, 2u, 2v, 27	4.728.478	4.728.478	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		661.255.850	829.573.789	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2q	(7.400.507)	(2.584.522)	Other equity component
Sub-jumlah		1.069.583.821	1.242.717.745	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(2.517.461)	(2.542.213)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.067.066.360	1.240.175.532	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.132.571.723	2.990.427.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	2s, 30	3.027.183.068	2.276.815.788	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 31	(2.658.946.475)	(2.000.705.964)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		368.236.593	276.109.824	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA	2l, 2s, 15a, 32	57.860.206	23.296.551	INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT
LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA		426.096.799	299.406.375	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT
Pendapatan lain-lain	2s, 33	85.611.466	72.724.272	Other income
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(171.163.040)	(140.184.791)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2s, 35	(85.429.759)	(77.582.569)	Other expenses
Beban pajak final	2u, 37e	(79.449.236)	(61.144.032)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		175.666.230	93.219.255	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2u, 37c	(2.961.286)	(1.572.585)	INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		172.704.944	91.646.670	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 25	(4.802.214)	1.679.526	Actuarial gain (loss)
Bagian keuntungan (kerugian) aktuarial dari Entitas Asosiasi	2q, 15b	(11.902)	34.961	Portion of actuarial gain (loss) from Associates
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(4.814.116)	1.714.487	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.890.828	93.361.157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		172.682.061	91.679.830	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	22.883	(33.160)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		172.704.944	91.646.670	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		167.866.076	93.390.944	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	24.752	(29.787)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167.890.828	93.361.157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 38	50,64	26,89	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain – Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Other Equity Component – Actuarial Gain (Losses)	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	Balance January 1, 2022
Dividen tunai	29	-	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	Cash dividends
Setoran modal kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak	28	-	-	-	-	-	180.000	180.000	Paid-up capital of non- controlling interests of Subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	91.679.830	1.711.114	93.390.944	(29.787)	93.361.157	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022	341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	Balance December 31, 2022
Dividen tunai	29	-	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	-	(341.000.000)	Cash dividends
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	172.682.061	(4.815.985)	167.866.076	24.752	167.890.828	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2023	341.000.000	4.728.478	70.000.000	661.255.850	(7.400.507)	1.069.583.821	(2.517.461)	1.067.066.360	Balance December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.019.464.771	2.558.704.630	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(2.884.024.284)	(2.234.332.132)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		27.012.371	18.102.859	Interest received
Penerimaan hasil obligasi – bersih		14.530.489	17.335.172	Bonds yields – net received
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	(4.000.000)	(15.600.000)	Addition of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(82.471.334)	(63.802.900)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		90.512.013	280.407.629	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari ventura bersama	15a	49.334.385	24.220.000	Receipt from joint ventures
Penjualan aset tetap	18	704.730	1.093.717	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	18, 42	(10.047.876)	(7.326.553)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian deposit jaminan	19	275.490	500.000	Refund security deposits
Penambahan deposit jaminan	19	(321.917)	-	Addition of security deposits
Perolehan aset takberwujud	19	(3.234.215)	(3.176.391)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	19	-	(4.337.066)	Addition of advance of purchases of investment property
Penjualan investasi jangka pendek	5	38.013.870	-	Proceeds from sale of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	5	(25.422.628)	(41.345.643)	Acquisition of short-term investments
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		49.301.839	(30.371.936)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan atas setoran modal Entitas non-pengendali	28	-	180.000	Additional of on Entity's non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa		-	(160.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	29	(341.000.000)	(85.250.000)	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(341.000.000)	(85.230.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(201.186.148)	164.805.693	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1.147.950)	6.586.649	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	931.265.416	759.873.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	728.931.318	931.265.416	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		2.934.456	2.638.708	Cash on hand
Bank		246.447.864	157.270.060	Cash in banks
Deposito berjangka		479.548.998	771.356.648	Time deposits
JUMLAH		728.931.318	931.265.416	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. PT Total Inti Persada merupakan entitas induk, dimana PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya dan PT Bumi Permata Pratama merupakan pemilik manfaat utama.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970. PT Total Inti Persada is the parent entity, whereas PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya and PT Bumi Permata Pratama are the ultimate beneficial owner.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ <i>Contractor</i>	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ <i>Installation Service</i>	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99%	2007

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the “Additional Paid-in Capital” account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity’s shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Entity’s Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang real estat.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in real estate.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H., the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 42,570,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham AU dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of AU of the its shares to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham IPJ dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on IPJ of the Entity to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan Entitas Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	2023	2022	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	122.041.606	87.115.854	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	215.976.889	255.867.653	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	266.383.923	265.066.363	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.092.712	3.618.469	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	68.541.860	74.298.675	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	216.009.058	200.101.156	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	12.720.483	9.015.345	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	188.386.602	175.484.085	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.682.945	4.778.313	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	35.659.994	28.854.103	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	28.952	34.012	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.274	12.717.275	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah defisiensi modal	(12.688.322)	(12.683.263)	Total capital deficiency
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.992.042	13.303.482	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	137.949.302	138.102.638	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.210.286	509.323	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	150.731.058	150.896.797	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	49.299.328	14.405.414	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	2.527	34.598.894	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	44.839.911	46.243.684	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	722.195	831.571	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	3.739.749	1.929.053	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain Entitas Anak:**

**Summary of statements of profit or loss and other
comprehensive income of the Subsidiaries:**

	2023	2022	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	6.365.940	10.175.140	Revenues
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.981.029)	(5.787.453)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(5.981.029)	(5.787.453)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	224.214	298.805	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.756.815)	(5.488.648)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	624.471.641	235.474.827	Revenues
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.843.243	3.551.629	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Laba tahun berjalan	6.843.243	3.551.629	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	(37.352)	38.564	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	6.805.891	3.590.193	Total comprehensive income for the year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.060)	(29.821)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(5.060)	(29.821)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.060)	(29.821)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(165.739)	(384.676)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(165.739)	(384.676)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(165.739)	(384.676)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	5.765.940	9.259.300	Revenues
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	1.810.696	498.447	Income before income tax benefit
Laba tahun berjalan	1.810.696	498.447	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.810.696	498.447	Total comprehensive income for the year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Pinarto Sutanto	:	Commissioners
		Liliana Komadjaja, MBA		
		Drs. Wibowo		
		Rudi Suryajaya Komajaya		
Komisaris Independen	:	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	Independent Commissioners
		Drs. Rusdy Daryono		

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Janti Komadjaja, MSc	:	President Director
Direktur	:	Ir. Moeljati Soetrisno	:	Directors
		Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.		
		Ir. Saleh Sendiko, M.M.		
		Ir. Rasyid Daulay, M.T.		

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

2023 dan 2022/
2023 and 2022

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Drs. Rusdy Daryono	:	Chairman
Anggota	:	Ertin Setiawati, S.E.	:	Members
		Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.		

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 525 dan 518 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have 525 and 518 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification; and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam Laba Rugi sesuai paragraf 20(A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the Amendments to PSAK No. 16:

- Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of ‘test’, which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
 - the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the Profit or Loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.

- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how they manage the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of accounts receivable that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

EIR method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari

interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023 and 2022 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

- (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat meliputi bangunan yang siap dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek tersebut ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan tersebut sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang tidak diakui sebelumnya pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

h. Inventories Real Estate Assets

Inventories of real estate assets includes buildings ready for sale in the Entity's and Subsidiaries business activities, stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Building acquisition costs include the cost of land that has been developed plus construction costs, other costs attributable to real estate development activities and loan costs.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to the development project. Capitalization is stopped when the project is suspended or postponed or is substantially ready to be used for its intended purpose.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan *output* oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

1. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:

- Their assets, including its share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;
- Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 15a).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) *Other Investments*

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets of the Entity and TPI, Subsidiary, are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets of TPD, IPJ and AU, Subsidiaries, are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

o. Sewa

o. Leases

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset-hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset-hak guna yang timbul dari sewa

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivable at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”, UU No. 6 Tahun 2023 tentang “Cipta Kerja”, PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang “Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)” dan PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja”.

The Entity and Subsidiaries recognize which are funded employee benefit liability in according to Law No. 13 Year 2003 regarding “Employment”, Law No. 6 Year 2023 regarding “Job Creation”, Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding “Work Agreement for Specific Time” and PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits”.

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

r. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account “Additional Paid-in Capital”.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan

If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Penjualan Real Estat

Kontrak dengan pelanggan untuk penjualan unit real estat, mencakup penjualan unit gedung tanpa perabotan.

Penjualan unit gedung tanpa perabotan terjadi pada saat penyelesaian. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan penjualan unit real estat pada saat kendali aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan unit gedung tanpa perabotan.

Jasa Manajemen

Jasa manajemen diakui berdasarkan waktu dan jasa yang disediakan. Jasa manajemen ditagih setiap tahun selama kontrak berlangsung. Berapapun jumlah yang tersisa dan belum ditagih di akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai piutang usaha.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Sale of real estate

Contracts with customers for the sale of real estate units, include sale of lot, sale of unfurnished building units.

The sale of unfurnished building units occurs at the time of completion. The Entity and Subsidiaries recognize income for the sale of real estate units when control of the assets is transferred to the customer, generally when the unfurnished building units are delivered.

Management Fee

Management fee recognized based on time and services provided. Management fee billed annually for the duration of the contract. Any amount remaining and unbilled at the end of the reporting period is presented in the statement of consolidated financial position as account receivable.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.416
SIN\$, Dolar Singapura	11.712

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
US\$, United States Dollar	15.731	
SIN\$, Singapore Dollar	11.659	

u. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Non-Final Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi – Pihak Ketiga, Piutang Lain-Lain dan Aset Kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provision For Expected Credit Losses of Accounts Receivable, Retention Receivables – Third Parties, Other Receivables and Contract Assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of their debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Significant Accounting Judgments in Applying the
Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies**

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. *Business Model Assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. *Significant Increase in Credit Risk*

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

e. Klasifikasi Proyek Pengaturan Bersama

Pengaturan Bersama adalah entitas terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas Pengaturan Bersama dan Entitas itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas Pengaturan Bersama. Oleh karena itu, Pengaturan Bersama diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Entitas yang rinciannya diungkapkan pada Catatan 15a.

c. *Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties*

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. *Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee*

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

e. *Classification of Projects' Joint Arrangements*

Joint Arrangements is a separate entity whose legal form confers separation between the parties to the Joint Arrangement and the Entity itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the Joint Arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the Projects' Joint Arrangement. Accordingly, the Projects' Joint Arrangement are classified as a joint venture of the Entity which details are disclosed in Note 15a.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	2.934.456	2.638.708	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.398.238	18.068.701	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	88.922.630	41.165.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.432.475	6.529.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.803.528	68.479.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.756.936	1.364.714	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.510.784	248.190	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.253.204	589.632	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.660.029	2.721.180	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.353.309	2.548.156	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.329.648	4.901.966	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	853.404	728.938	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	549.937	3.736.271	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	455.402	199.555	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224.769	2.195.709	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.646	88.956	PT Bank Bukopin Tbk
Citibank N.A	-	518.123	Citibank N.A
Sub-jumlah	243.505.939	154.085.126	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.009.866	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	211.474	434.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	206.641	212.184	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	-	1.030.335	Citibank N.A
Sub-jumlah	1.427.981	1.676.752	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.513.944	1.508.182	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	246.447.864	157.270.060	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	115.581.468	75.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.000.000	217.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	65.250.000	40.250.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	25.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	46.750.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.000.000	83.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.000.000	82.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	50.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.600.000	25.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.600.000	8.600.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	-	13.750.000	Citibank N.A
PT Bank National Nobu Tbk	-	4.000.000	PT Bank National Nobu Tbk
Sub-jumlah	445.681.468	707.600.000	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank BTPN Tbk	25.939.180	49.550.497	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.928.350	7.867.569	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	33.867.530	57.418.066	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	6.338.582	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	479.548.998	771.356.648	Total Time Deposits
Jumlah	728.931.318	931.265.416	Total

	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	2,00% - 5,75%	1,90% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 4,83%	0,12% - 3,00%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	0,30% - 0,50%	Singapore Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 6	1 - 6	Maturity period of time deposits
	Bulan/Month	Bulan/Month	

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial securities measured at fair value through profit or loss:
Obligasi	234.679.948	237.678.681	Bonds
Saham	79.464	94.864	Shares
Jumlah	234.759.412	237.773.545	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

a. Bonds

These represent investments in bonds as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan <u>Rupiah</u>			<i>Acquisition cost <u>Rupiah</u></i>
Republik Indonesia FR0076	20.000.000	35.000.000	<i>Republik Indonesia FR0076</i>
Republik Indonesia FR0075	17.000.000	27.000.000	<i>Republik Indonesia FR0075</i>
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	<i>Republik Indonesia FR0083</i>
Republik Indonesia FR0089	15.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0089</i>
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0082</i>
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR0088</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	<i>Republik Indonesia FR0072</i>
Republik Indonesia FR0080	5.000.000	10.500.000	<i>Republik Indonesia FR0080</i>
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia PBS004</i>
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0059</i>
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0068</i>
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0092</i>
Republik Indonesia FR0098	5.000.000	-	<i>Republik Indonesia FR0098</i>
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0091</i>
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0087</i>
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0093</i>
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	<i>Republik Indonesia FR0062</i>
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	<i>Republik Indonesia FR0058</i>
Republik Indonesia FR0065	-	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0065</i>
Sub-jumlah	154.500.000	180.000.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i><u>United States Dollar</u></i>
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	<i>Republik Indonesia INDON43</i>
Republik Indonesia INDON42	12.228.513	4.734.313	<i>Republik Indonesia INDON42</i>
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	<i>Republik Indonesia INDON49 NEW</i>
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	<i>Republik Indonesia INDON51</i>
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	<i>Republik Indonesia INDON27 NEW</i>
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	<i>Republik Indonesia INDON48</i>
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	<i>Republik Indonesia INDON30 NEW</i>
Republik Indonesia INDON47	3.786.859	-	<i>Republik Indonesia INDON47</i>
Republik Indonesia INDON45	3.754.378	-	<i>Republik Indonesia INDON45</i>
Sub-jumlah	68.102.682	53.067.245	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	222.602.682	233.067.245	
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	12.077.266	4.611.436	<i>Total acquisition costs Gain on changes in fair value and foreign exchanges</i>
Nilai Wajar	234.679.948	237.678.681	<i>Fair Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham pada PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 lembar saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares at PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	224.840	224.840	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(145.376)	(129.976)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	79.464	94.864	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	18.454.066	13.708.016	Related parties (see Note 36)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Batamindo Investment Cakrawala	88.307.990	5.833.737	PT Batamindo Investment Cakrawala
Ellipse Project Sas	58.539.802	-	Ellipse Project Sas
PT D&C Engineering Company	57.018.910	-	PT D&C Engineering Company
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	33.873.020	PT Cipta Aset Digital
PT Trisakti Makmur Persada	52.173.796	57.221.544	PT Trisakti Makmur Persada
PT Trinita Dinamik Tbk	38.812.058	25.792.841	PT Trinita Dinamik Tbk
PT Buana Megawisata	35.906.569	105.289.042	PT Buana Megawisata
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Putragaya Wahana	21.463.518	38.795.499	PT Putragaya Wahana
Lain-lain	303.726.220	272.543.996	Others
Sub-jumlah	742.901.635	573.727.183	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah – bersih	550.280.640	436.811.978	Sub-total – net
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	Total – net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2023	2022	
Jasa konstruksi	752.930.048	583.089.596	Construction services
Ventura bersama	8.425.653	4.345.603	Joint ventures
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(192.620.995)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment loss on account receivables
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	Total – net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	725.449.132	482.174.047	Rupiah
Dolar Singapura	35.906.569	105.261.152	Singapore Dollar
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	Total – net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	234.311.838	132.229.655	Up to 1 month
> 1 – 3 bulan	137.648.489	108.506.214	> 1 – 3 months
> 3 – 6 bulan	51.015.896	72.240.520	> 3 – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	84.574.964	41.410.244	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	253.804.514	233.048.566	> 1 year
Sub-jumlah	761.355.701	587.435.199	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(192.620.995)	(136.915.205)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Jumlah – bersih	568.734.706	450.519.994	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	136.915.205	85.427.915	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	55.794.709	51.948.600	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(88.919)	(461.310)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	192.620.995	136.915.205	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian piutang retensi – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
PT Putragaya Wahana	54.339.311	52.770.930	PT Putragaya Wahana
PT Trans Properti Indonesia	36.696.849	35.438.244	PT Trans Properti Indonesia
PT Itomas Kembangan Perdana	28.679.130	25.410.615	PT Itomas Kembangan Perdana
PT D&C Engineering Company	21.418.523	-	PT D&C Engineering Company
PT Depok Logistik Properti	17.052.165	6.518.002	PT Depok Logistik Properti
PT Batamindo Investment Cakrawala	16.966.650	1.328.213	PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Ekagrata Data Gemilang	16.232.766	-	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Indah Bumi Lestari	119.813	17.867.910	PT Indah Bumi Lestari
PT Sayana Integra Properti	-	24.777.045	PT Sayana Integra Properti
Lain-lain	112.543.889	133.393.758	Others
Sub-jumlah	304.049.096	297.504.717	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga	(9.046.676)	(23.887.407)	Less: allowance for impairment loss on retention receivables – third parties
Jumlah – bersih	<u>295.002.420</u>	<u>273.617.310</u>	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	23.887.407	11.255.457	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	150.543	12.750.401	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(14.991.274)	(118.451)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	<u>9.046.676</u>	<u>23.887.407</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

	2023	2022	
Biaya konstruksi kumulatif	24.708.110.539	16.269.562.512	<i>Accumulated construction costs</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	4.146.424.960	2.596.449.282	<i>Accumulated construction profit recognized</i>
Sub-jumlah	28.854.535.499	18.866.011.794	<i>Sub-total</i>
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(28.334.974.718)	(18.588.538.881)	<i>Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position</i>
Sub-jumlah	519.560.781	277.472.913	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(14.051.244)	(3.143.195)	<i>Less: allowance for impairment loss on contract assets</i>
Jumlah – bersih	<u>505.509.537</u>	<u>274.329.718</u>	<i>Total – net</i>

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	2023	2022	
PT D&C Engineering Company	116.935.460	7.249.049	<i>PT D&C Engineering Company</i>
PT Batamindo Investment Cakrawala	64.388.388	6.097.968	<i>PT Batamindo Investment Cakrawala</i>
Ellipse Projects Sas	54.784.000	-	<i>Ellipse Projects Sas</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	32.270.162	9.745.180	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
PT SSP Sejahtera Properti	28.707.090	-	<i>PT SSP Sejahtera Properti</i>
PT Paramount Enterprise International	27.109.246	-	<i>PT Paramount Enterprise International</i>
PT Sahabat Duta Wisata	15.931.066	22.270.000	<i>PT Sahabat Duta Wisata</i>
PT Putra Sinar Permaja	1.339.698	14.379.434	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Depok Logistik Properti	311.284	24.059.179	<i>PT Depok Logistik Properti</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	-	63.640.000	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	177.784.387	130.032.103	Others
Sub-jumlah	519.560.781	277.472.913	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(14.051.244)	(3.143.195)	Less: allowance for impairment loss on contract assets
Jumlah – bersih	<u>505.509.537</u>	<u>274.329.718</u>	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.143.195	27.954.187	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	10.908.049	495.038	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	-	(25.306.030)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	<u>14.051.244</u>	<u>3.143.195</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors – third parties are as follows:

	2023	2022	
PT Hanwa Indonesia	6.549.703	-	PT Hanwa Indonesia
PT Wisisco Baja Putra	5.213.329	4.344.000	PT Wisisco Baja Putra
PT Rekagunatek Persada	4.399.074	-	PT Rekagunatek Persada
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	3.523.922	4.095.011	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Imecon Anugerah Perkasa	2.482.702	5.535.863	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Adhimix RMC Indonesia	-	7.807.434	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Multigraha Alumindo	-	3.602.342	PT Multigraha Alumindo
Lain-lain	22.663.629	42.519.589	Others
Jumlah	<u>48.399.766</u>	<u>71.471.646</u>	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	<u>36.920.960</u>	<u>37.820.960</u>	Related party (see Note 36)
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	9.498.243	3.218.018	Accrued interest income
Operasional	3.603.179	3.851.929	Operational
Pinjaman karyawan untuk proyek	3.410.970	1.455.782	Employees loans for project
Lain-lain	1.257.922	1.312.833	Others
Sub-jumlah	17.770.314	9.838.562	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(2.879.134)</u>	<u>(3.008.979)</u>	Less: allowance for impairment loss on other receivables
Sub-jumlah – bersih	<u>14.891.180</u>	<u>6.829.583</u>	Sub-total – net
Jumlah	<u>51.812.140</u>	<u>44.650.543</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.008.979	3.414.873	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	-	227.477	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(129.845)	(633.371)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	<u>2.879.134</u>	<u>3.008.979</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

11. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES

Akun ini merupakan properti investasi milik IPJ, Entitas Anak, terkait unit ruang kantor di lantai 18, 19 dan 20 GKM Green Tower yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, Jakarta, yang telah direklasifikasi ke persediaan aset real estat, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment property owned by IPJ, Subsidiary, related to office space units on floors 18, 19 and 20 of GKM Green Tower located in Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, Jakarta, that has reclassified to real estate asset inventory, with the following details:

	2023	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	-	Additional
Reklasifikasi (lihat Catatan 17)	34.406.019	Reclassification (see Note 17)
Pengurangan (lihat Catatan 31)	(1.591.546)	Deduction (see Note 31)
Jumlah	<u>32.814.473</u>	Total

Pada tahun 2023, sebuah unit di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower telah terjual dengan harga Rp 2.484.600 (lihat Catatan 30).

In 2023, a unit on the 18th floor located in GKM Green Tower had been sold for Rp 2,484,600 (see Note 30).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan aset real estat pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the real estate assets inventories as of December 31, 2023.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Asuransi	1.652.148	626.442	Insurance
Sewa	17.000	6.711	Rent
Jumlah	<u>1.669.148</u>	<u>633.153</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023		
Verde II Condominium (Terraverde Tower Unit E 506)	4.678.500	Verde II Condominium (Terraverde Tower E 506 Unit)	
The Smith (Unit BR-C 2501A dan 1901A)	2.627.117	The Smith (2501A and 1901A, BR-C Unit)	
Jumlah	<u>7.305.617</u>	Total	

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan aset yang dimiliki dengan mengurangi piutang atas PT Verde Permai dan PT Trinita Dinamik Tbk masing-masing sebesar Rp 4.678.500 dan Rp 2.627.117 pada tanggal 31 Desember 2023.

Non-current assets held for sale represent assets owned by reducing receivables from PT Verde Permai and PT Trinita Dinamik Tbk amounting to Rp 4,678,500 and Rp 2,627,117, respectively as of December 31, 2023.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 dimana kerugian penurunan nilai diakui sebesar Rp 2.500.000 (lihat Catatan 35).

The non-current assets held for sale were written down to their fair value less costs to sell as of December 31, 2023 wherein an impairment loss was recognized amounting to Rp 2,500,000 (see Note 35).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

Based on a review of the non-current assets held for sale as of December 31, 2023, management believes that the impairment loss on non-current assets held for sale is enough to cover the possible losses.

14. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah ditagihkan oleh subkontraktor. Namun beban pokok pendapatan belum dapat diakui sebagai beban pokok pendapatan karena pengakuan progres proyek lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diakui. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 2.535.318 dan Rp 9.141.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction in progress which consists of the costs that have been billed by the subcontractors. However, cost of revenue cannot be recognized yet as cost of revenue because the recognition of the project's progress is smaller than the recognized costs. The balances of project in progress amounted to Rp 2,535,318 and Rp 9,141,009 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Ventura bersama	28.752.966	20.227.145	Joint ventures
Entitas Asosiasi	7.821.858	7.047.132	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>36.671.674</u>	<u>27.371.127</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2023							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	26.966.366	(31.343.765)	-	-	KSO Total – Shimizu Daswin Office Project
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	4.565.983	(17.469.009)	-	-	KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	2.764.957	-	-	593.637	-	-	3.358.594	KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	-	-	-	521.611	(521.611)	-	-	KSO Total – Shimizu Menara Astra Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	-	-	-	25.212.609	-	-	25.212.609	KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
Sub-jumlah	23.827.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	32.352.966	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 35)	(3.600.000)	-	-	-	-	-	(3.600.000)	Less: allowance for impairment loss on joint venture (see Note 35)
Jumlah - bersih	20.227.145	-	-	57.860.206	(49.334.385)	-	28.752.966	Total - net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	-	-	-	4.377.399	<i>KSO Total – Shimizu Daswin Office Project</i>
KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	-	-	20.531.594	(22.500.000)	-	-	<i>KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	<i>KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	<i>KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project</i>
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	-	-	2.764.957	(1.720.000)	-	2.764.957	<i>KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project</i>
Sub-jumlah	24.750.594	-	-	23.296.551	(24.220.000)	-	23.827.145	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 35)	-	(3.600.000)	-	-	-	-	(3.600.000)	<i>Less: allowance for impairment loss on joint venture (see Note 35)</i>
Jumlah - bersih	24.750.594	(3.600.000)	-	23.296.551	(24.220.000)	-	20.227.145	<i>Total - net</i>

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2023		2022		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	67.415.917	26.966.366	-	-	<i>KSO Total – Shimizu Daswin Office Project</i>
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	36.018.012	25.212.609	-	-	<i>KSO Total – Shimizu PIK ADR Project</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023		2022		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	11.414.959	4.565.983	-	-	<i>KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	1.304.028	521.611	-	-	<i>KSO Total – Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment	1.484.090	593.637	6.912.393	2.764.957	<i>KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment</i>
KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	-	-	41.063.188	20.531.594	<i>KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
Jumlah	<u>117.637.006</u>	<u>57.860.206</u>	<u>47.975.581</u>	<u>23.296.551</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

In 2023 and 2022, the Entity had recognized share in income from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 21).

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 21).

Proyek Kantor Daswin

Daswin Office Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dengan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan *Office Tower* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity with PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity with PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Office, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 70% and 30%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Entitas Asosiasi

b. Associates

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

		2023					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associate Net Income (see Note 33)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		7.317.739	-	786.628	(11.902)	8.092.465	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah - bersih		7.047.132	-	786.628	(11.902)	7.821.858	Total - net
		2022					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associate Net Income (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Gain from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		5.854.609	-	1.428.169	34.961	7.317.739	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah - bersih		5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	Total - net

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the business results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2023	2022	
Aset	102.411.092	124.934.794	Assets
Liabilitas	86.448.116	110.552.889	Liabilities
Pendapatan	50.259.879	15.039.130	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	1.581.072	2.985.982	Comprehensive income for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				<i>Measured at acquisition cost Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Sub-jumlah		112.105	112.105	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		96.850	96.850	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2023 and 2022.

16. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2023	2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.500.000	74.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.800.000	43.800.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	169.800.000	165.800.000	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2,00%-5,75% dan 1,90%-5,00%.

Annual interest rates on time deposits in 2023 and 2022 are 2.00%-5.75% and 1.90%-5.00%, respectively.

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	151.795.900	-	-	-	151.795.900	Land
Bangunan	268.094.818	-	-	(42.682.366)	225.412.452	Building
Jumlah	419.890.718	-	-	(42.682.366)	377.208.352	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	85.541.901	12.151.468	-	(8.276.347)	89.417.022	Building
Nilai Buku	334.348.817				287.791.330	Book Value
2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	13.858.900	137.937.000	-	-	151.795.900	Land
Bangunan	272.628.976	-	4.534.158	-	268.094.818	Building
Jumlah	286.487.876	137.937.000	4.534.158	-	419.890.718	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	72.113.722	14.277.420	849.241	-	85.541.901	Building
Nilai Buku	214.374.154				334.348.817	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 12.151.468 dan Rp 14.277.420 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 12,151,468 and Rp 14,277,420 are charged to costs of revenues in 2023 and 2022, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak, merupakan investasi pada resort dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Pada tahun 2022, properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

In 2022, the investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Green Tower located Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi IPJ, Entitas Anak, berupa unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, direklasifikasi ke persediaan aset real estat dengan nilai buku sebesar Rp 34.406.019, (lihat Catatan 11).

On December 31, 2023, IPJ's investment property, Subsidiary, an office unit in the GKM Green Tower Building located on Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta, was reclassified to inventory real estate assets with book value amounting to Rp 34,406,019, (see Note 11).

Pada tahun 2022, 3 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 6.046.260 (lihat Catatan 30) dengan nilai buku sebesar Rp 3.684.917 (lihat Catatan 31).

In 2022, 3 investment property units on the 18th floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 6,046,260 (see Note 30) with a book value of Rp 3,684,917 (see Note 31).

Pada tahun 2022, penambahan sebesar Rp 137.937.000 merupakan reklasifikasi atas saldo persediaan tanah dalam pengembangan milik AU, Entitas Anak, dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang (lihat Catatan 42).

In 2022, the addition amounting to Rp 137,937,000 represents a reclassification of the balance of land inventory in the development owned by AU, Subsidiary, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang (see Note 42).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 12.963.524 dan Rp 12.292.976 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (lihat Catatan 30).

Rental income from investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 12,963,524 and Rp 12,292,976 in 2023 and 2022, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 6 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 194.431.200.

As of December 31, 2023, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dated March 6, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 194,431,200.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 7 Maret 2024 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 77.075.000.

As of December 31, 2023, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita dan Rekan, dated March 7, 2024, the fair value of the investment properties amounted to Rp 77,075,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan IPJ, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 3 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 257.419.400.

As of December 31, 2022, the Entity and IPJ, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 3, 2023, the fair value of the investment properties amounted to Rp 257,419,400.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 8 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 78.629.000.

As of December 31, 2022, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 8, 2023, the fair value of the investment properties amounted to Rp 78,629,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AU, Entitas Anak, tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023, and 2022, AU, Subsidiary, did not assess the fair value of investment property since based on management's assessment, the fair value of the investment property is not impaired.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the management's evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:					Cost:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	-	-	27.382.982	Buildings and building improvements
Kendaraan bermotor	14.829.680	1.993.768	1.416.079	15.407.369	Vehicles
Peralatan kantor	59.732.545	6.389.288	10.042.855	56.078.978	Office equipments
Peralatan proyek	184.894.074	1.674.070	147.185	186.420.959	Project equipments
Jumlah	372.280.729	10.057.126	11.606.119	370.731.736	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan perbaikan bangunan	26.561.712	441.288	-	27.003.000	Buildings and building improvements
Kendaraan bermotor	9.887.224	1.607.678	1.203.746	10.291.156	Vehicles
Peralatan kantor	53.919.510	3.822.205	9.878.411	47.863.304	Office equipments
Peralatan proyek	161.323.899	10.204.049	147.185	171.380.763	Project equipments
Jumlah	251.692.345	16.075.220	11.229.342	256.538.223	Total
Nilai Buku	120.588.384			114.193.513	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:					Cost:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	197.757	-	27.382.982	Buildings and building improvements
Kendaraan bermotor	14.715.971	2.560.500	2.446.791	14.829.680	Vehicles
Peralatan kantor	57.709.599	2.834.726	811.780	59.732.545	Office equipments
Peralatan proyek	189.116.401	1.733.570	5.955.897	184.894.074	Project equipments
Sub-jumlah	374.168.644	7.326.553	9.214.468	372.280.729	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	Project equipment
Jumlah	378.703.941	7.326.553	13.749.765	372.280.729	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan perbaikan bangunan	25.724.670	837.042	-	26.561.712	Buildings and building improvements
Kendaraan bermotor	10.877.791	1.362.886	2.353.453	9.887.224	Vehicles
Peralatan kantor	51.373.828	3.306.118	760.436	53.919.510	Office equipments
Peralatan proyek	159.206.096	7.751.778	5.633.975	161.323.899	Project equipments
Sub-jumlah	247.182.385	13.257.824	8.747.864	251.692.345	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	Project equipment
Jumlah	251.717.682	13.257.824	13.283.161	251.692.345	Total
Nilai Buku	126.986.259			120.588.384	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	10.204.049	7.751.778	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	5.871.171	5.506.046	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	16.075.220	13.257.824	Total

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 12.500.000 dan Rp 163.741.675 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar US\$ 12.500.000 dan Rp 163.932.248 pada tanggal 31 Desember 2022.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to US\$ 12,500,000 and Rp 163,741,675 as of December 31, 2023 and amounting to US\$ 12,500,000 and Rp 163,932,248 as of December 31, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	704.730	1.093.717	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	212.333	158.744	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	161.039	10.280	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	-	20.589	<i>Project equipments</i>
Jumlah	373.372	189.613	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	331.358	904.104	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 33)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 42).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity and TPI, Subsidiary, adjusted the results of the physical verification of fixed assets (see Note 42).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871	<i>Advances on the purchases of investment property</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	20.110.552	16.876.337	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(16.792.236)	(13.058.264)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	3.318.316	3.818.073	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	608.834	562.407	<i>Security deposits</i>
Jumlah	19.304.021	19.757.351	<i>Total</i>

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	3.147.606	2.921.031	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	586.366	681.780	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	3.733.972	3.602.811	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1-unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	7.278.270	6.861.052	<i>Related parties (see Note 36)</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
PT Wisisco Baja Putra	17.141.525	10.005.840	<i>PT Wisisco Baja Putra</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	14.408.455	1.023.002	<i>PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing</i>
PT Indonesia Pondasi Raya	11.397.301	-	<i>PT Indonesia Pondasi Raya</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	10.946.536	15.864.442	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Abadi Prima Inti Karya	1.854.520	9.797.500	<i>PT Abadi Prima Inti Karya</i>
Lain-lain	144.370.781	109.870.481	<i>Others</i>
Sub-jumlah	200.119.118	146.561.265	<i>Sub-total</i>
Jumlah	207.397.388	153.422.317	<i>Total</i>

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS KONTRAK

21. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Proyek	444.719.167	461.059.817	<i>Projects</i>
Penjualan unit	1.875.000	-	<i>Sales of unit</i>
Sewa	1.305.501	398.775	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>447.899.668</u>	<u>461.458.592</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak atas proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Contract liabilities for the project represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	<i>Related party (see Note 36)</i>
Pihak ketiga	28.372	467.215	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>4.028.372</u>	<u>4.467.215</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2023	2022	
PLTU Sumbagsel-1	148.294.746	-	<i>PLTU Sumbagsel-1</i>
Edge 2	104.115.832	1.666.890	<i>Edge 2</i>
Taman Permata Buana Apartment	62.767.332	77.527.098	<i>Taman Permata Buana Apartment</i>
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	53.221.452	59.901.407	<i>Thamrin Nine Phase II Finishing 3</i>
Trans Icon Surabaya	40.673.719	49.699.420	<i>Trans Icon Surabaya</i>
Sakura Garden City Phase 1A	36.162.070	68.984.296	<i>Sakura Garden City Phase 1A</i>
Thamrin Nine Phase II	29.251.644	64.058.415	<i>Thamrin Nine Phase II</i>
BCA New Data Center	8.148.583	70.110.215	<i>BCA New Data Center</i>
Lain-lain	619.799.495	449.397.451	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.102.434.873</u>	<u>841.345.192</u>	<i>Total</i>

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses represent the accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Utang retensi	79.080.376	82.793.838
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.763.432)	(27.701.231)
Bagian jangka panjang	47.316.944	55.092.607

24. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022
Retention payables	79.080.376	82.793.838
Less current portion	(31.763.432)	(27.701.231)
Long-term portion	47.316.944	55.092.607

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u> Imbalan kerja PKWT	3.000.000	3.000.000
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u> Imbalan pascakerja	124.206.219	121.868.714
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.782.074	5.604.037
Sub-jumlah	129.988.293	127.472.751
Jumlah	132.988.293	130.472.751

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2023	2022
<u>Current Liabilities</u> Employee benefits of PKWT	3.000.000	3.000.000
<u>Non-Current Liabilities</u> Post-employment benefits	124.206.219	121.868.714
Other long-term employee benefits	5.782.074	5.604.037
Sub-total	129.988.293	127.472.751
Total	132.988.293	130.472.751

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.987.390 dan Rp 2.192.014 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 34).

Current Liabilities

For the years 2023 and 2022, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the years 2023 and 2022 amounting to Rp 2,987,390 and Rp 2,192,014, respectively, were charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2024 dan 16 Januari 2023, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary, with its report dated January 16, 2024 and January 16, 2023, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,50%-6,75%	7,00%-7,25%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	121.868.714	129.545.974	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	15.891.370	15.738.798	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.802.214	(1.679.526)	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(18.356.079)	(12.989.392)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Penyesuaian metode atribusi (lihat Catatan 33)	-	(8.747.140)	<i>Attribution method adjustments (see Note 33)</i>
Saldo akhir	<u>124.206.219</u>	<u>121.868.714</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	8.637.647	8.631.833	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(315.658)	(322.306)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	7.569.381	7.429.271	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan pascakerja	<u>15.891.370</u>	<u>15.738.798</u>	<i>Total post-employment benefits expenses</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	5.604.037	6.173.480	<i>Beginning balance</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	695.753	372.434	<i>Other long-term employee benefits for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(517.716)	(941.877)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>5.782.074</u>	<u>5.604.037</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	543.723	549.140	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(75.006)	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan cuti besar	(138.942)	(528.705)	<i>Long service leave gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	365.978	351.999	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>695.753</u>	<u>372.434</u>	<i>Total other long-term employee benefits expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	127.472.751	135.719.454	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 33 dan 34)	16.587.123	16.111.232	<i>Current post-employment benefits expense for the year (see Notes 33 and 34)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.802.214	(1.679.526)	<i>Actuarial (gain) losses</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(18.873.795)	(13.931.269)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (lihat Catatan 33)	-	(8.747.140)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method (see Note 33)</i>
Saldo akhir	129.988.293	127.472.751	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following are employee benefits expenses for the year are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	9.181.370	9.180.972	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(390.664)	(322.306)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan cuti besar	(138.942)	(528.705)	<i>Long service leave gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	7.935.359	7.781.271	<i>Net interest on liabilities</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(8.747.140)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33 dan 34)	16.587.123	7.364.092	<i>Total employee benefits expenses (see Notes 33 and 34)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumptions</i>	Dampak terhadap Liabilitas/ <i>Impact on Liabilities</i>	
		2023	2022
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1%/Increase 1%	123.942.080	121.634.635
	Penurunan 1%/Decrease 1%	136.646.994	133.889.191
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan 1%/Increase 1%	137.261.733	134.511.088
	Penurunan 1%/Decrease 1%	123.295.281	120.983.136

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	18.678.960	21.316.066	Less than 1 year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	77.492.600	77.702.180	Between 2 nd year and 5 th year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	81.836.081	78.516.331	Between the 6 th year and 10 th year
Setelah akhir tahun ke-10	190.278.244	176.644.497	At the end of the 10 th year
Jumlah	<u>368.285.885</u>	<u>354.179.074</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan", UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023, and 2022 is adequate to meet the requirements of Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment", Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding "Work Agreement for Specific Time" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits".

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2023 as follows:

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	332.138.140	9,74%	33.213.814	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	2.315.100	0,07%	231.510	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	2.288.800	0,07%	228.880	Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)
Ir. Moeljati Soetrisno **)	450.000	0,01%	45.000	Ir. Moeljati Soetrisno **)
Masyarakat	1.083.925.460	31,78%	108.392.546	Public
Jumlah	<u>3.410.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>341.000.000</u>	Total

*) Komisaris/Commissioner

**) Direktur/Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.029.040	8,97%	30.602.904	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.115.088.460	32,70%	111.508.846	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang diaktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buyback of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			The excess of proceeds from sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	31.923	Year 2009
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	Year 2010
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 26)	(66.000.000)	(66.000.000)	Distribution of bonus shares (see Note 26)
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	Sub-total
Pengampunan pajak	859.062	859.062	Tax amnesty
Jumlah	4.728.478	4.728.478	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahannya/ Addition	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Total Persada Development	2.242.553	-	(43.525)	2.242	2.201.270	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	288.540	-	68.432	(373)	356.599	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(5.073.306)	-	(2.024)	-	(5.075.330)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(2.542.213)	-	22.883	1.869	(2.517.461)	Total
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahannya/ Addition	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Total Persada Development	2.296.313	-	(56.748)	2.988	2.242.553	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	72.639	180.000	35.516	385	288.540	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(5.061.378)	-	(11.928)	-	(5.073.306)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(2.692.426)	180.000	(33.160)	3.373	(2.542.213)	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 10 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 341.000.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 10, 2023 which was covered by Notarial Deed by Rini Yulianti, S.H., No. 28, of the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 341,000,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 9, 2023.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 1, the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on July 6, 2022.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pendapatan Jasa Konstruksi:</u>		
PT D&C Engineering Company	498.211.558	7.249.049
PT Batamindo Investment Cakrawala	420.447.352	32.662.232
PT Ekagrata Data Gemilang	315.007.244	9.745.180
PT Bank Central Asia Tbk	58.619.588	304.596.363
Lain-lain	1.714.530.266	1.902.693.232
Sub-jumlah	<u>3.006.816.008</u>	<u>2.256.946.056</u>
<u>Pendapatan Lainnya:</u>		
Sewa properti (lihat Catatan 17)	12.963.524	12.292.976
Sewa peralatan	4.318.936	614.656
Penjualan unit (lihat Catatan 11 dan 17)	2.484.600	6.046.260
Jasa manajemen (lihat Catatan 36)	600.000	915.840
Sub-jumlah	<u>20.367.060</u>	<u>19.869.732</u>
Jumlah	<u><u>3.027.183.068</u></u>	<u><u>2.276.815.788</u></u>

30. REVENUES

Details of revenues are as follows:

<u>Construction Revenues:</u>
PT D&C Engineering Company
PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Sub-total
<u>Other Revenues:</u>
Property rental (see Note 17)
Equipment rental
Sales of property units (see Notes 11 and 17)
Management fee (see Note 36)
Sub-total
Total

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage (%)	2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT D&C Engineering Company	498.211.558	16,46%	7.249.049	0,32%	PT D&C Engineering Company
PT Batamindo Investment Cakrawala	420.447.352	13,89%	32.662.232	1,43%	PT Batamindo Investment Cakrawala

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Persentase/ Percentage (%)	2022	Persentase/ Percentage (%)	
PT Ekagrata Data Gemilang	315.007.244	10,41%	9.745.180	0,43%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Bank Central Asia Tbk	58.619.588	1,94%	304.596.363	13,38%	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.292.285.742</u>	<u>42,70%</u>	<u>354.252.824</u>	<u>15,56%</u>	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	2023	2022	
Beban kontrak jasa konstruksi	2.627.757.156	1.969.051.243	Costs of contract construction services
Beban atas pendapatan sewa	29.597.773	27.969.804	Cost of rent revenue
Beban atas penjualan unit (lihat Catatan 11 dan 17)	1.591.546	3.684.917	Cost of sales of unit (see Notes 11 and 17)
Jumlah	<u>2.658.946.475</u>	<u>2.000.705.964</u>	Total

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
KSO Total – Shimizu Proyek Kantor Daswin	26.966.366	-	KSO Total – Shimizu Daswin Office Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	25.212.609	-	KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	4.565.983	-	KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	593.637	2.764.957	KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project
KSO Total – Shimizu Proyek Menara Astra	521.611	-	KSO Total – Shimizu Menara Astra Project
KSO Total – BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	-	20.531.594	KSO Total – BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project
Jumlah	<u>57.860.206</u>	<u>23.296.551</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Bunga	27.343.829	18.102.859	<i>Interest</i>
Hasil obligasi – bersih	22.009.902	-	<i>Bonds yields – net</i>
Pemulihan penyisihan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	15.210.038	26.519.162	<i>Recovery of provision for account receivables, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)</i>
Laba selisih kurs	10.937.798	12.698.039	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan surat berharga	1.793.250	-	<i>Gain on sale of securities</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15b)	786.628	1.428.169	<i>Share of Associate net income (see Note 15b)</i>
Jasa renovasi	486.872	43.150	<i>Renovation fee</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	331.358	904.104	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 18)</i>
Pendapatan lain-lain dampak imbalan kerja (lihat Catatan 25)	180.265	8.747.140	<i>Other income due to employee benefits (see Note 25)</i>
Denda keterlambatan	51.400	90.420	<i>Penalty</i>
Lain-lain	6.480.126	4.191.229	<i>Others</i>
Jumlah	85.611.466	72.724.272	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	131.756.976	102.689.998	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	16.767.388	16.111.232	<i>Employee benefits (see Note 25)</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 18)	5.871.171	5.506.046	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 18)</i>
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	2.987.390	2.192.014	<i>Current employee benefits (see Note 25)</i>
Jasa profesional	2.518.087	3.007.209	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.005.111	1.272.651	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	1.842.515	1.779.996	<i>Termination of employment and severance</i>
Perjalanan	1.270.981	910.395	<i>Travelling</i>
Telepon, listrik dan air	907.182	731.645	<i>Telephone, electricity and water</i>
Iklan	859.565	1.497.326	<i>Advertising</i>
Beban pajak	841.715	1.126.579	<i>Tax expenses</i>
Iuran keanggotaan	657.029	517.011	<i>Membership</i>
Amortisasi <i>software</i> (lihat Catatan 19)	586.366	681.780	<i>Amortization of software (see Note 19)</i>
Sumbangan dan jamuan	437.349	179.823	<i>Representation and donation</i>
Alat tulis dan cetakan	223.933	175.157	<i>Stationery and printing</i>
Asuransi	143.872	149.212	<i>Insurance</i>
Sewa	24.719	28.098	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.461.691	1.628.619	<i>Others</i>
Jumlah	171.163.040	140.184.791	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	66.853.301	65.421.516	Provision for impairment loss on account receivables, retention receivables – third parties, contract assets, and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)
Rugi selisih kurs	14.996.030	4.104.706	Loss on foreign exchange
Penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	2.500.000	-	Impairment of non-current assets held for sale (see Note 13)
Renovasi	377.042	34.616	Renovation
Administrasi bank	264.151	275.840	Bank administration
Rugi obligasi – bersih	-	4.112.290	Loss on bonds – net
Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 15)	-	3.600.000	Provision for impairment loss on joint ventures (see Note 15)
Lain-lain	439.235	33.601	Others
Jumlah	<u>85.429.759</u>	<u>77.582.569</u>	Total

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan/ KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR / KSO Total – Shimizu PIK ADR Project	Ventura bersama/ Joint venture
PT Lestari Kirana Persada	Entitas Asosiasi/Associate
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
<u>Piutang Usaha:</u>					<u>Accounts Receivable:</u>
PT Lestari Kirana Persada	10.028.413	9.362.413	0,32	0,31	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu PIK
Proyck PIK ADR	4.569.341	-	0,15	-	ADR KSO
KSO Total – YCIH					KSO Total – YCIH
Proyek The Haven					The Haven Bintan
Bintan	1.833.825	1.833.825	0,06	0,06	Project
KSO Total – BBSI					KSO Total – BBSI
Proyek Convention					Convention Theatre Sky
Theatre Sky City	1.710.418	1.710.418	0,05	0,06	City Project
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek Palm Court					Palm Court Service
Service Apartment	312.069	801.360	0,01	0,03	Apartment Project
Jumlah	18.454.066	13.708.016	0,59	0,46	Total
<u>Piutang Lain-lain:</u>					<u>Other Receivable:</u>
PT Lestari Kirana Persada	36.920.960	37.820.960	1,18	1,26	PT Lestari Kirana Persada

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
<u>Utang Usaha:</u>					<u>Accounts Payable:</u>
PT Lestari Kirana Persada	6.721.770	6.304.552	0,33	0,36	PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,03	0,03	PT Pola Inti Perkasa
Jumlah	7.278.270	6.861.052	0,36	0,39	Total
<u>Utang Lain-lain:</u>					<u>Other Payable:</u>
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,19	0,23	PT Pola Inti Perkasa

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2023	2022	2023 (%)	2022 (%)	
<u>Pendapatan Usaha:</u>					<u>Revenues:</u>
PT Lestari Kirana Persada	600.000	915.840	0,02	0,04	PT Lestari Kirana Persada

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- Pada tahun 2023, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
 - Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
 - Pada tahun 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan dan KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
 - Pada tahun 2023 dan 2022, TPD, Entitas Anak, memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
 - Pada tahun 2023 dan 2022, TPD, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 10).
 - Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 20).
 - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 20).
- *In 2023, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu PIK ADR Projects. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).*
 - *In 2023 and 2022, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).*
 - *In 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project, and KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).*
 - *In 2023 and 2022, TPD, Subsidiary, obtained management fee revenue from PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).*
 - *In 2023 and 2022, TPD, Subsidiary, conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest-bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” (see Note 10).*
 - *In 2018, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties” (see Note 20).*
 - *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties” (see Note 20).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 22).</p> <p>- Pada tahun 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 27.422.402 dan Rp 28.500.526.</p> | <p>- In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of December 31, 2023, and 2022 is presented as part of “Other Payables – Related Party” (see Note 22).</p> <p>- In 2023 and 2022, the compensation paid to key management personnel such as Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 27,422,402 and Rp 28,500,526, respectively.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	86.875	568.927
Pajak Pertambahan Nilai	27.250.455	28.590.366
Jumlah	<u>27.337.330</u>	<u>29.159.293</u>

Subsidiaries:
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
Entitas:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 15	16.883	-
Pasal 21	2.406.593	1.730.548
Pasal 23	3.160.966	5.461.463
Pasal 25	36.742	-
Pasal 29	1.523.667	206.082
Pajak Pertambahan Nilai	46.825.234	42.064.830
Pajak penghasilan final belum terutang	26.949.004	20.609.177
Sub-jumlah	<u>80.919.089</u>	<u>70.072.100</u>

The Entity:
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Final income tax not yet due
Sub-total

Entitas Anak:

Subsidiaries:

Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	13.952	6.906
Pasal 21	286.833	265.760
Pasal 23	1.338.818	1.274.882

Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	2.402.324	995.042	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	2.522.203	-	<i>Final income tax not yet due</i>
Sub-jumlah	6.564.130	2.542.590	<i>Sub-total</i>
Jumlah	87.483.219	72.614.690	<i>Total</i>

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2023, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2023

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Februari 2021/ <i>February 2021</i>	12
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	September 2021/ <i>September 2021</i>	220
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	49
STP Pajak Penghasilan Pasal 26/ <i>STP Income Tax Article 26</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	41
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	11
		333

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

Akun ini merupakan taksiran beban pajak penghasilan – tidak final Entitas sebesar Rp 2.961.286 dan Rp 1.572.585 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

c. *Provision for Income Tax Expense – Non-Final*

This account represents provision for income tax expense – non final Entity amounting to Rp 2,961,286 and Rp 1,572,585 in 2023 and 2022, respectively.

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

d. *Current Tax*

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	175.666.230	93.219.255	<i>Income before income tax expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi (laba) Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(857.152)	2.265.644	<i>Loss (income) of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Eliminasi bagian Entitas Anak	838.615	(2.223.354)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	175.647.693	93.261.545	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(253.133.911)	(176.558.066)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	79.449.236	61.144.032	<i>Final tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	1.963.018	(22.152.489)	<i>Income (loss) before income tax of the Entity subject to non-final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	49.874.079	42.522.268	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Beban sewa – bersih	4.174.502	5.602.979	<i>Rental expense – net</i>
Selisih kurs mata uang asing –bersih	4.058.232	(8.593.334)	<i>Foreign exchange – net</i>
Beban penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2.500.000	-	<i>Impairment expenses of non-current assets held for sale</i>
Administrasi bank	220.869	256.628	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	333	-	<i>Tax penalties</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak – bersih	(834.269)	2.232.483	<i>Loss (income) absorb from Subsidiaries – net</i>
Rugi (hasil) obligasi – bersih	(23.803.152)	4.112.290	<i>Loss (yield) on bonds – net</i>
Pendapatan bunga	(24.693.223)	(16.832.711)	<i>Interest income</i>
Jumlah	11.497.371	29.300.603	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak Entitas	13.460.389	7.148.114	<i>Taxable income – the Entity</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	2.961.286	1.572.585	<i>Provision for income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(151.883)	(15.562)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(955.057)	(1.116.117)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(330.679)	(234.824)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.437.619)	(1.366.503)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	1.523.667	206.082	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2023, and 2022 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Office.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			Revenue subject to final tax at applicable tax rates
Entitas	2.357.318.607	2.015.116.162	The Entity
Entitas Anak	624.471.641	235.474.827	Subsidiaries
Jumlah	2.981.790.248	2.250.590.989	Total
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			Income tax expense – for the year
Entitas	62.468.943	54.593.409	The Entity
Entitas Anak	16.980.293	6.550.623	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	79.449.236	61.144.032	Income tax expense for the year – final

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.682.061	91.679.830	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	50,64	26,89	Basic earnings per share (Full amount)

39. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets denominated in foreign currencies consist of the following:

Aset	2023			2022			Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$	92.630	1.427.981	US\$	106.589	1.676.752	Cash in banks
	SIN\$	129.268	1.513.944	SIN\$	129.357	1.508.182	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Deposito	US\$ 2.196.908 SIN\$ -	33.867.530 -	US\$ 3.649.995 SIN\$ 543.661	57.418.066 6.338.582	Time deposits
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 4.839.358	74.603.543	US\$ 3.597.170	56.587.074	Short-term investments – bonds
Piutang usaha	SIN\$ 3.065.887	35.906.569	SIN\$ 9.006.423	105.261.152	Accounts receivable
Jumlah		147.319.567		228.789.808	Total

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, “slow-down” implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo			Jumlah/Total	
		0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	-	725.996.862	-	-	725.996.862	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	243.810.081	137.648.489	235.677.306	617.135.876	Accounts receivable and other receivables – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	14.862.812	26.804.660	253.334.948	295.002.420	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	-	505.509.537	-	-	505.509.537	Contract assets – net
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	169.800.000	169.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	608.834	608.834	Other non-current assets
Sub-jumlah	-	1.490.179.292	164.453.149	659.421.088	2.314.053.529	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

	2023				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ <i>Maturity Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will be Maturity</i>		Jumlah/Total	
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	207.397.388	-	207.397.388	Accounts payable
Utang lain-lain	4.028.372	-	-	4.028.372	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	1.102.434.873	-	1.102.434.873	Accrued expenses
Utang retensi	-	31.763.432	47.316.944	79.080.376	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	4.193.174	4.193.174	Rental deposits
Jumlah	4.028.372	1.341.595.693	51.510.118	1.397.134.183	Total
	2022				
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ <i>Maturity Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will be Maturity</i>		Jumlah/Total	
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	153.422.317	-	153.422.317	Accounts payable
Utang lain-lain	4.467.215	-	-	4.467.215	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	841.345.192	-	841.345.192	Accrued expenses
Utang retensi	-	27.701.231	55.092.607	82.793.838	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	3.677.179	3.677.179	Rental deposits
Jumlah	4.467.215	1.022.468.740	58.769.786	1.085.705.741	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 92.630	1.427.981	US\$ 106.589	1.676.752	Cash in banks
	SIN\$ 129.268	1.513.944	SIN\$ 129.357	1.508.182	
Deposito	US\$ 2.196.908	33.867.530	US\$ 3.649.995	57.418.066	Time deposits
	SIN\$ -	-	SIN\$ 543.661	6.338.582	
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 4.839.358	74.603.543	US\$ 3.597.170	56.587.074	Short-term investments – bonds
Piutang usaha	SIN\$ 3.065.887	35.906.569	SIN\$ 9.006.423	105.261.152	Accounts receivable
Jumlah		147.319.567		228.789.808	Total

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
31 Desember 2023	Menguat/Appreciates	(482,00)	(3.436.128)	December 31, 2023
	Melemah/Depreciates	211,00	1.504.197	
31 Desember 2022	Menguat/Appreciates	(208,00)	(1.529.581)	December 31, 2022
	Melemah/Depreciates	167,00	1.228.077	
<u>Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar</u>
31 Desember 2023	Menguat/Appreciates	(169,19)	(540.596)	December 31, 2023
	Melemah/Depreciates	154,25	492.853	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(89,07)	(862.099)	(862.099)	<i>December 31, 2022</i>
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	118,36	1.145.707	1.145.707	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	649.348.998	937.156.648	<i>Financial assets</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	246.447.864	157.270.060	<i>Financial assets</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023, and 2022.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	728.931.318	931.265.416	728.931.318	931.265.416	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	617.135.876	492.871.805	617.135.876	492.871.805	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi – pihak ketiga	295.002.420	273.617.310	295.002.420	273.617.310	Retention receivables – third parties
Aset kontrak	505.509.537	274.329.718	505.509.537	274.329.718	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	169.800.000	165.800.000	169.800.000	165.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	608.834	562.407	608.834	562.407	Other non-current assets
Sub-jumlah	2.316.987.985	2.138.446.656	2.316.987.985	2.138.446.656	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Nilai</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Wajar Melalui Laba</u>					<u>Measured Through</u>
<u>Rugi</u>					<u>Profit or Loss</u>
Obligasi	234.679.948	237.678.681	234.679.948	237.678.681	Bonds
Saham	79.464	94.864	79.464	94.864	Shares
Sub-jumlah	234.759.412	237.773.545	234.759.412	237.773.545	Sub-total
Jumlah	2.551.747.397	2.376.220.201	2.551.747.397	2.376.220.201	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	207.397.388	153.422.317	207.397.388	153.422.317	Accounts payable
Utang lain-lain	4.028.372	4.467.215	4.028.372	4.467.215	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.102.434.873	841.345.192	1.102.434.873	841.345.192	Accrued expenses
Utang retensi	79.080.376	82.793.838	79.080.376	82.793.838	Retention payables
Jaminan sewa	4.193.174	3.677.179	4.192.640	3.676.922	Rental deposits
Jumlah	1.397.134.183	1.085.705.741	1.397.133.649	1.085.705.484	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

41. PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.884.006.952	60%	1.564.009.237	52%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	181.498.411	6%	186.242.537	6%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	2.065.505.363	66%	1.750.251.774	58%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.067.066.360	34%	1.240.175.532	42%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	3.132.571.723	100%	2.990.427.306	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,94		1,41	<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penambahan aset real estat dari pengurangan properti investasi (lihat Catatan 11 dan 17)	34.406.019	-
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pengurangan piutang usaha – pihak ketiga (lihat Catatan 13)	9.805.617	-
Penambahan aset yang berasal dari penambahan utang usaha (lihat Catatan 18)	9.250	-
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 18)	3.405	276.991
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi persediaan aset tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 17)	-	137.937.000

42. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows.

The accounts are as follows:

	2023	2022
Addition of real estate asset from deduction of property investment (see Notes 11 and 17)	34.406.019	-
Addition of non-current asset held for sale from deduction of accounts receivables – third parties (see Note 13)	9.805.617	-
Addition of assets from addition of accounts payable (see Note 18)	9.250	-
Adjustment on the Entity's and TPI's fixed assets as a result of physical verification (see Note 18)	3.405	276.991
Addition in investment property from reclassification of inventory of land under development (see Note 17)	-	137.937.000

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit (LC)* dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 135, tanggal 27 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 700.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C (SKBDN)*, *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing (TSF)*, fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000 dan fasilitas *Pre Settlement Exposure (PSE) Line* sejumlah Rp 33.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and *Letter of Credit* PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 135, dated November 27, 2023, the Entity obtained *Omnibus Trade Finance* facility amounting to Rp 700,000,000, with sub-limit for Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C (SKBDN)*, *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing (TSF)*, overdraft facility of Rp 10,000,000, and *Pre Settlement Exposure (PSE) Line* facility of Rp 33,500,000 which will mature on August 6, 2024.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 4, tanggal 4 Mei 2023, dibuat di hadapan Karin Christian Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30032/GBK/2024, tanggal 17 Januari 2024, yang jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 45).

Fasilitas tersebut dijamin dengan Piutang Usaha dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas (lihat Catatan 6 dan 17).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 27 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee*, *Commercial L/C*, *Acceptance* dan *Loan on Note Trust Receipt* (LON T/R) sejumlah Rp 260.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 12 September 2023, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount* ("EPD") dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 4, dated May 04, 2023, made before Karin Christian Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000, which matured on January 20, 2024.

This facility had been re-extended based on Letter No. 30032/GBK/2024, dated January 17, 2024, which will mature on April 20, 2024 (see Note 45).

This facility is secured by Accounts Receivable and Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name (see Notes 6 and 17).

PT Bank BTPN Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 27, 2023 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000, which will mature on June 28, 2024.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018, which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 12, 2023, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2024.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Omnibus No. ADD/23/0052/ADD/CG3 dan Perjanjian Payable Service No. PS/23/0051/AMD/CG3, tanggal 18 April 2023. Entitas memperoleh fasilitas Omnibus sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan Payable Service sejumlah Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit blok strata title lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan milestone pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

- c. Berdasarkan Convertible Agreement dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang tanggal 30 Juni 2023, Convertible Agreement akan jatuh tempo 30 Desember 2023.

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. ADD/23/0052/ADD/CG3 and Payable Service Agreement No. PS/23/0051/AMD/CG3, dated April 18, 2023. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100,000,000, which will mature on February 8, 2026.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasar International Hedonisarana pledged the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020, by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

- c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax of 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Debt Settlement Agreement dated June 30, 2023, Convertible Agreement matured on December 30, 2023.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than *force majeure* events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada Januari 2024, PT Buana Megawisata telah melunasi piutang tersebut kepada Entitas.

In January 2024, PT Buana Megawisata had paid off the receivables to the Entity.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 5.751.716.421 antara lain, adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 5,751,716,421 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ May 11, 2022	26 April 2024/ April 26, 2024
2.	Pegaunihan	PT Batamindo Investment Cakrawala	6 Maret 2023/ March 6, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024
3.	Maggiore Junction	PT Paramount Enterprise International	15 Maret 2023/ March 15, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024
4.	Ortholite Brebes	Zhi Xing Indonesia	17 April 2023/ April 17, 2023	31 Agustus 2024/ August 31, 2024
5.	Tomato Fiberline	PT Phoenix Resources International	20 April 2023/ April 20, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024
6.	RAPP Peach	PT Riau Andalan Pulp	9 Mei 2023/ May 9, 2023	1 Mei 2024/ May 1, 2024
7.	Hotel Novotel BSD	PT Serpong Green Hotel	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024
8.	Marriot Gelora	PT SSP Sejahtera Properti	24 Mei 2023/ May 24, 2023	24 Juli 2026/ July 24, 2026
9.	Griya Cissie Jakarta	CV Cheryl Peter Pije	12 Juni 2023/ June 12, 2023	11 Oktober 2024/ October 11, 2024
10.	NHJS	Yayasan Nasional Cendekia Bangsa Jakarta	1 Juli 2023/ July 1, 2023	15 April 2024/ April 15, 2024
11.	Puri Indah Mall 2	PT Antilope Madju Puri Indah	3 Juli 2023/ July 3, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024
12.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II	PT Sekolah Cikal	9 Agustus 2023/ August 9, 2023	24 April 2024/ April 24, 2024
13.	Urban Forest Phase 2	PT Erakencana Tunggal	11 September 2023/ September 11, 2023	7 April 2024/ April 7, 2024
14.	Hotel Living World Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	15 September 2023/ September 15, 2023	15 Februari 2024/ February 15, 2024
15.	Jakarta Premium Outlets Kota Tangerang	PT Pembangunan Property Nusantara	15 Oktober 2023/ October 15, 2023	30 April 2025/ April 30, 2025
16.	Batam Simatelex Phase 3	PT Batamindo Investment	16 November 2023/ November 16, 2023	31 Oktober 2024/ October 31, 2024
17.	Hotel Novotel Fatmawati	PT Graha Fatmawati Makmur	6 Desember 2023/ December 6, 2023	21 Juli 2026/ July 21, 2026
18.	Rumah Tinggal Jalan Sumbawa	PT Robina Putra Perkasa	6 Desember 2023/ December 6, 2023	6 Mei 2024/ May 6, 2024

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

TPI, Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan Keduabelas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, tanggal 13 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak, mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 (lihat Catatan 45).

- b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit BCA No. 30033/GBK/2024, tanggal 17 Januari 2024, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 45).
- c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. B.494/ARO/EB/092023, tanggal 21 September 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024.
- d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. ADD/23/0052/ADD/CG3, tanggal 18 April 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

TPI, Subsidiary

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 015/ADD-PPBG/LCCL/23, dated April 13, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2024.

On February 19, 2024, TPI, Subsidiary, issued a closing letter for bank guarantee facilities with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request to close the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary amounting to Rp 100,000,000 (see Note 45).

- b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by BCA Credit Provision Notification Letter No. 30033/GBK/2024, dated January 17, 2024, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Bank Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on April 20, 2024 (see Note 45).
- c. Based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement No. B.494/ARO/EB/092023, dated September 21, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2024.
- d. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, was extended recently by Letter No. ADD/23/0052/ADD/CG3, dated April 18, 2023, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US\$ 500 which will mature on February 8, 2026.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

AU, Entitas Anak

AU, Subsidiary

- a. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Bensuper Benmaju Prima Boga

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Bensuper Benmaju Prima Boga untuk usaha restoran dengan menambahkan *Gourmet Village* dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 15.409.091. Jangka waktu sewa mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.

Berdasarkan *addendum* perjanjian No. 001/AU/II/2022 tanggal 15 Juni 2023, Entitas dan PT Bensuper Benmaju Prima Boga sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022 dimana PT Bensuper Benmaju Primaboga berkewajiban untuk membayarkan penalti kepada Entitas berupa pembayaran 50% Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL) selama periode 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

- b. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Jendela Kuliner Bersama

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 72 tanggal 29 September 2023, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Jendela Kuliner Bersama untuk tempat usaha restoran dengan nilai perjanjian sebesar Rp 9.500.000. Jangka waktu sewa baru akan dimulai pada tanggal 30 Juni 2025 selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.

Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa No. 55 tanggal 23 Nopember 2023, PT Jendela Kuliner Bersama mengalihkan hak, kewajiban dan tanggungjawab sewanya kepada PT Kuliner Damai Bersama dengan syarat dan ketentuan yang sama sesuai dengan perjanjian sewa menyewa tanah sebelumnya dengan jaminan penuh dari PT Jendela Kuliner Bersama.

- c. Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasian Ruang dengan PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral dan IPJ

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 001/I/PKS/US/2019 dengan PT Uspace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya, tanggal 2 Januari 2019, AU, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan

- a. *Land Lease Agreement with PT Bensuper Benmaju Prima Boga*

Based on the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022, AU, Subsidiary, leases land to PT Bensuper Benmaju Prima Boga for the restaurant business by adding Gourmet Village with an agreement amounting to Rp 15,409,091. The lease term starts from February 1, 2023 until January 31, 2034.

Based on addendum to agreement No. 001/AU/II/2022 dated June 15, 2023, the Entity and PT Bensuper Benmaju Prima Boga agreed to terminate the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022 where PT Bensuper Benmaju Primaboga is obliged to pay a penalty to the Entity in the form of payment of 50% of the Environmental Management Contribution (IPL) for the period February 1, 2022 to January 31, 2023.

- b. *Land Lease Agreement with PT Jendela Kuliner Bersama*

Based on the land rental agreement No. 72 dated September 29, 2023, AU, a Subsidiary, leased land to PT Jendela Kuliner Bersama for a restaurant business with an agreement value of Rp 9,500,000. The new lease term will start on June 30, 2025 for 10 years and will end on June 30, 2035.

Based on the addendum to the rental agreement No. 55 dated November 23, 2023, PT Jendela Kuliner Bersama transferred its rental rights, obligations and responsibilities to PT Kuliner Damai Bersama with the same terms and conditions in accordance with the previous land lease agreement with full guarantee from PT Jendela Kuliner Bersama.

- c. *Room Management and Operation Agreement with PT Uspace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral and IPJ*

Based on the space management and operation management agreement No. 001/I/PKS/US/2019 with PT Uspace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya, dated January 2, 2019, AU, Subsidiary, entered into a management agreement for the management and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara AU, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura dan IPJ pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uospace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jeden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office*.

Pada tanggal 2 Januari 2024, AU, Entitas Anak, tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura dan IPJ.

IPJ, Entitas Anak

- a. Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan dengan PT Uospace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral dan PT Adhiguna Utama.

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 001/I/PKS/US/2019 dengan PT Uospace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama, tanggal 2 Januari 2019, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Green Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara IPJ, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uospace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jaden Derap Nusa dan

operation of the unit on the 20th floor of GKM Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There was an addendum to the space management and operation management agreement between AU, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura and IPJ on August 18, 2020. PT Uospace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all rights and obligations to PT Jeden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

On January 2, 2024, AU, Subsidiary, did not extend the space management and operation management agreement with PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura and IPJ.

IPJ, Subsidiary

- a. Room Management and Operation Agreement with PT Uospace Asia Ventura, PT Jaden Derap Nusa, PT Vos Sentral and PT Adhiguna Utama.

Based on the space management and operation management agreement No. 001/I/PKS/US/2019 with PT Uospace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama, dated January 2, 2019, IPJ, Subsidiary, entered into a management and operation management agreement for the unit on the 20th floor of GKM Green Tower to become a coworking space. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There was an addendum to the management and operation of the space management agreement between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama on August 18, 2020. PT Uospace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all of its rights and obligations to PT Jaden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jaden

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office*.

Derap Nusa manages and operates coworking space rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

- b. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Ruang dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna).

- b. *Room Management and Operation Agreement with PT Jaden Derap Nusa (Komuna).*

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 042/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna), IPJ, Entitas Anak, menunjuk Komuna untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian ruangan berupa *service office, meeting room* dan *event space* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

Based on the management and operation agreement for room No. 042/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT Jaden Derap Nusa (Komuna), the IPJ, Subsidiary, appointed Komuna to carry out the management and operation of rooms in the form of service offices, meeting rooms and event spaces to be rented back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

- c. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Kantor Virtual dengan PT VOS Sentral (VOS).

- c. *Virtual Office Management and Operation Agreement with PT VOS Sentral (VOS).*

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual (*virtual office*) No. 044/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Entitas Anak, menunjuk VOS untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual (*virtual office*) untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

Based on the virtual office management and operation agreement (virtual office) No. 044/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Subsidiary, appointed VOS to carry out the management and operation of the virtual offices to be leased back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

44. SEGMENT OPERASI

44. OPERATING SEGMENTS

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

- *Construction*
- *Rental and others*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	2023			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lain-lain/ <i>Rental and Others</i>	Tidak dapat Dialokasikan/ <i>Cannot be Allocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak berelasi	-	600.000	-	600.000
Pihak ketiga	3.006.816.008	19.767.060	-	3.026.583.068
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>3.006.816.008</u>	<u>20.367.060</u>	<u>-</u>	<u>3.027.183.068</u>
				<i>Total Revenues</i>
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	436.919.057	(10.822.258)	-	426.096.799
Pendapatan lain-lain	-	-	85.611.466	85.611.466
Beban umum dan administrasi	(170.011.445)	(1.151.595)	-	(171.163.040)
Beban pajak	-	-	(82.410.522)	(82.410.522)
Beban lain-lain	-	-	(85.429.759)	(85.429.759)
Keuntungan aktuarial - neto	-	-	(4.814.116)	(4.814.116)
Kepentingan nonpengendali	-	-	(24.752)	(24.752)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>266.907.612</u>	<u>(11.973.853)</u>	<u>(87.067.683)</u>	<u>167.866.076</u>
				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity</i>
Aset				Assets
Aset segmen	2.680.254.717	388.308.002	-	3.068.562.719
Penyertaan saham	-	-	36.671.674	36.671.674
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	27.337.330	27.337.330
Jumlah Aset	<u>2.680.254.717</u>	<u>388.308.002</u>	<u>64.009.004</u>	<u>3.132.571.723</u>
				<i>Total Assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1.833.267.186	11.766.666	-	1.845.033.852
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	220.471.511	220.471.511
Jumlah Liabilitas	<u>1.833.267.186</u>	<u>11.766.666</u>	<u>220.471.511</u>	<u>2.065.505.363</u>
				<i>Total Liabilities</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023			Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Cannot be Allocated		
Informasi Lainnya					Other Information
Penyusutan	16.075.220	12.151.468	-	28.226.688	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.999.097.711	20.367.060	-	3.019.464.771	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.915.220.063)	31.195.779	-	(2.884.024.284)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(44.928.474)	(44.928.474)	Others
	83.877.648	51.562.839	(44.928.474)	90.512.013	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	49.301.839	-	-	49.301.839	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(341.000.000)	(341.000.000)	Cash Flows from Financing Activities
	2022				
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Cannot be Allocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha					Revenues
Pihak berelasi	-	915.840	-	915.840	Related party
Pihak ketiga	2.256.946.056	18.953.892	-	2.275.899.948	Third parties
Jumlah Pendapatan Usaha	2.256.946.056	19.869.732	-	2.276.815.788	Total Revenues
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	311.191.364	(11.784.989)	-	299.406.375	Gross Profit After Income from Joint Ventures Project
Pendapatan lain-lain	-	-	72.724.272	72.724.272	Other income
Beban umum dan administrasi	(138.961.401)	(1.223.390)	-	(140.184.791)	General and administrative expenses
Beban pajak	-	-	(62.716.617)	(62.716.617)	Tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(77.582.569)	(77.582.569)	Other expenses
Keuntungan aktuarial – neto	-	-	1.714.487	1.714.487	Actuarial gain – net
Kepentingan nonpengendali	-	-	29.787	29.787	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	172.229.963	(13.008.379)	(65.830.640)	93.390.944	Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity
Aset					Assets
Aset segmen	2.534.783.977	399.112.909	-	2.933.896.886	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	27.371.127	27.371.127	Investments in shares of stock

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022			Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Cannot be Allocated		
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	29.159.293	29.159.293	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.534.783.977	399.112.909	56.530.420	2.990.427.306	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	1.536.420.462	10.743.871	-	1.547.164.333	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	203.087.441	203.087.441	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.536.420.462	10.743.871	203.087.441	1.750.251.774	Total Liabilities
Informasi Lainnya					Other Information
Penyusutan	13.257.824	14.277.420	-	27.535.244	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.538.834.898	19.869.732	-	2.558.704.630	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.202.677.411)	(31.654.721)	-	(2.234.332.132)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(43.964.869)	(43.964.869)	Others
	336.157.487	(11.784.989)	(43.964.869)	280.407.629	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(30.371.936)	-	-	(30.371.936)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(85.230.000)	(85.230.000)	Cash Flows from Financing Activities

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entitas

Pada tanggal 17 Januari 2024, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30032/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 43).

The Entity

On January 17, 2024, the Entity obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30032/GBK/2024 which will mature on April 20, 2024 (see Note 43).

TPI, Entitas Anak

a. Pada tanggal 17 Januari 2024, TPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 30033/GBK/2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024 (lihat Catatan 43).

TPI, Subsidiary

a. On January 17, 2024, TPI, Subsidiary obtained an extension of local credit facilities and bank guarantees from PT Bank Central Asia Tbk with a Notification Letter of Extension of the Deadline. Withdrawal and/or Use of Credit Facility No. 30033/GBK/2024 which will mature on April 20 2024 (see Note 43).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Pada tanggal 19 Februari 2024, TPI, Entitas Anak mengeluarkan surat penutupan fasilitas bank garansi dengan No. 049/L-TPI/II/2024 sebagai permohonan penutupan fasilitas bank garansi yang diberikan oleh PT Bank Mega Tbk kepada TPI, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 (lihat Catatan 43).

- b. On February 19, 2024, TPI, Subsidiary issued a closing letter for the bank guarantee facility with No. 049/L-TPI/II/2024 as a request for closing the bank guarantee facility provided by PT Bank Mega Tbk to TPI, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 (see Note 43).

AU, Entitas Anak

AU, Subsidiary

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Tanah CBD 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 tanggal 2 Januari 2024, AU, Entitas Anak telah menyerahkan tanah untuk disewakan kepada PT Kuliner Damai Bersama. Terhitung setelah tanggal BAST ditandatangani, maka segala risiko, hak, kewajiban dan tanggung jawab telah beralih kepada PT Kuliner Damai Bersama sebagaimana tercantum dalam *Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 55* tanggal 23 November 2023.

Based on the Minutes of Handover (BAST) of CBD Land 55 Lot I.5 No. 010/AU/XII/2023 dated January 2, 2024, AU, Subsidiary, had handed over land for lease to PT Kuliner Damai Bersama. Since the date of BAST is signed, all risks, rights, obligations and responsibilities have transferred to PT Kuliner Damai Bersama as stated in the Rental Agreement Addendum No. 55 dated November 23, 2023.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- criteria for each financial accounting standards pillar;
- financial accounting standards for each financial accounting standards pillar; and
- requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- Pilar 1 SAK Internasional;
- Pilar 2 SAK Indonesia;
- Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

- Pillar 1 International SAK;
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;
- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

KSPKI – Pengguna SAK masing-masing Pilar/Financial Accounting Standard Users for each Pillar

Jenis Entitas*/ Type of Entity*	SAK Internasional/ International SAK	SAK Indonesia/ Indonesian Financial Accounting Standards	SAK Indonesia untuk ETAP/EP/Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability/ Private Entity		SAK Indonesia untuk EMKM/Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity	
			-	***	-	***
Entitas dengan akuntabilitas publik / <i>Publicly accountable entity</i>	√**	√	-	***	-	***
Entitas tanpa akuntabilitas publik / <i>Entity without public accountability</i>	-	√	√		-	
Entitas tanpa akuntabilitas publik – mikro, kecil, dan menengah / <i>Entity without public accountability – micro small and medium-sized</i>	-	√	√		√	

*) Termasuk entitas syariah./ *Including syariah entity.*

***) Entitas pengguna SAK Internasional akan ditetapkan oleh peraturan regulator pasar modal./ *The Entity users of International SAK will be determined by the capital market regulator rules.*

****) Kecuali otoritas berwenang mengizinkan penggunaannya./ *Unless permitted by the authorized authority.*

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (“IFRS”) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards (“IFRS”) (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4). This change will take effect on January 1, 2024. The following are the number in PSAK and ISAK numbers after the change.

- PSAK No. 102, mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 104, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 106, mengenai “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”.

- PSAK No. 102, regarding “Share-based Payment”.
- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”.
- PSAK No. 104, regarding “Insurance Contracts”.
- PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.
- PSAK No. 106, regarding “Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

-
- PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
 - PSAK No. 108, mengenai “Segmen Operasi”.
 - PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.
 - PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
 - PSAK No. 111, mengenai “Pengaturan Bersama”.
 - PSAK No. 112, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
 - PSAK No. 113, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
 - PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
 - PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.
 - PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.
 - PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
 - PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”.
 - PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”.
 - PSAK No. 208, mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
 - PSAK No. 210, mengenai “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”.
 - PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”.
 - PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”.
 - PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”.
 - PSAK No. 220, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”.
 - PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.
 - PSAK No. 223, mengenai “Biaya Pinjaman”.
 - PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.
 - PSAK No. 226, mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”.
 - PSAK No. 227, mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
 - PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
 - PSAK No. 229, mengenai “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”.
 - PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
 - PSAK No. 233, mengenai “Laba per Saham”.
 - PSAK No. 234, mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
 - PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
 - PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”.
 - PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.
 - PSAK No. 108, regarding “Operating Segments”.
 - PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”.
 - PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”.
 - PSAK No. 111, regarding “Joint Arrangements”.
 - PSAK No. 112, regarding “Disclosure of Interests in Other Entities”.
 - PSAK No. 113, regarding “Fair value Measurement”.
 - PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”.
 - PSAK No. 116, regarding “Leases”.
 - PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.
 - PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”.
 - PSAK No. 202, regarding “Inventories”.
 - PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows”.
 - PSAK No. 208, regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
 - PSAK No. 210, regarding “Events After the reporting period”.
 - PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”.
 - PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”.
 - PSAK No. 219, regarding “Employee Eenefits”.
 - PSAK No. 220, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance”.
 - PSAK No. 221, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”.
 - PSAK No. 223, regarding “Borrowing Costs”.
 - PSAK No. 224, regarding “Related Party Disclosures”.
 - PSAK No. 226, regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”.
 - PSAK No. 227, regarding “Separate Financial Statements”.
 - PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
 - PSAK No. 229, regarding “Financial Reporting in Hyper-inflationary Economies”.
 - PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”.
 - PSAK No. 233, regarding “Earnings Per Share”.
 - PSAK No. 234, regarding “Interim Financial Reporting”.
 - PSAK No. 236, regarding “Impairment of Assets”.
 - PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”.
- PSAK No. 239, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.
- PSAK No. 241, mengenai “Agrikultur”.
- PSAK No. 328, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian”.
- PSAK No. 336, mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa”.
- PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.
- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.
- PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.
- PSAK No. 402, mengenai “Akuntansi Murabahah”.
- PSAK No. 403, mengenai “Akuntansi Salam”.
- PSAK No. 404, mengenai “Akuntansi Istishna”.
- PSAK No. 405, mengenai “Akuntansi Mudharabah”.
- PSAK No. 406, mengenai “Akuntansi Musyarakah”.
- PSAK No. 407, mengenai “Akuntansi Ijarah”.
- PSAK No. 408, mengenai “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”.
- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah”.
- PSAK No. 410, mengenai “Akuntansi Sukuk”.
- PSAK No. 411, mengenai “Akuntansi Wa’d”.
- PSAK No. 412, mengenai “Akuntansi Wakaf”.
- PSAK No. 459, mengenai “Akuntansi Perbankan Syariah”.
- ISAK No. 101, mengenai “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa”.
- ISAK No. 107, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”.
- ISAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”.
- ISAK No. 112, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa”.
- ISAK No. 114, mengenai “PSAK No. 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya”.
- ISAK No. 116, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”.
- ISAK No. 117, mengenai “Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik”.
- ISAK No. 119, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”.
- PSAK No. 239, regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
- PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.
- PSAK No. 241, regarding “Agriculture”.
- PSAK No. 328, regarding “Accounting for Loss Insurance Contracts”.
- PSAK No. 336, regarding “Accounting for Life Insurance Contracts”.
- PSAK No. 338, regarding “Business Combinations of Entities Under Common Control”.
- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.
- PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.
- PSAK No. 402, regarding “Murabahah Accounting”.
- PSAK No. 403, regarding “Accounting Salam”.
- PSAK No. 404, regarding “Istishna Accounting”.
- PSAK No. 405, regarding “Mudharabah Accounting”.
- PSAK No. 406, regarding “Musyarakah Accounting”.
- PSAK No. 407, regarding “Ijarah Accounting”.
- PSAK No. 408, regarding “Accounting for Sharia Insurance Transactions”.
- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat and Infaq/Charity”.
- PSAK No. 410, regarding “Accounting for Sukuk”.
- PSAK No. 411, regarding “Wa’d Accounting”.
- PSAK No. 412, regarding “Accounting for Waqf”.
- PSAK No. 459, regarding “Sharia Banking Accounting”.
- ISAK No. 101, regarding “Changes in After-Operation Activity Liabilities, Restoration and Similar Liabilities”.
- ISAK No. 107, regarding “Application of the Restatement Approach in PSAK No. 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy”.
- ISAK No. 110, regarding “Interim Financial Reports and Impairment”.
- ISAK No. 112, regarding “Service Concession Agreements”.
- ISAK No. 114, regarding “PSAK No. 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements and Their Interactions”.
- ISAK No. 116, regarding “Hedging Net Investment in Foreign Business Activities”.
- ISAK No. 117, regarding “Distribution of Non-cash Assets to Owners”.
- ISAK No. 119, regarding “Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- ISAK No. 120, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka”.
- ISAK No. 121, mengenai “Pungutan”.
- ISAK No. 122, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK No. 123, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.
- ISAK No. 210, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”.
- ISAK No. 225, mengenai “Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya”.
- ISAK No. 229, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”.
- ISAK No. 232, mengenai “Aset Takberwujud – Biaya Situs Web”.
- ISAK No. 331, mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi”.
- ISAK No. 332, mengenai “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”.
- ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.
- ISAK No. 336, mengenai “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 216: Aset Tetap dan PSAK No. 116: Sewa”.
- ISAK No. 401, mengenai “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”.
- ISAK No. 402, mengenai “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”.

Nomenklatur SAK Internasional mengacu pada nomor IFRS/IAS/IFRIC/SIC dari IFRS dengan penomoran 4-digit dengan menambahkan huruf “i” pada digit pertama. Digit kedua merupakan referensi, sedangkan digit ketiga dan keempat adalah nomor IFRS, IAS, IFRIC atau SIC.

Amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.

Amendemen ini mengatur tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

- ISAK No. 120, regarding “Costs for Stripping Soil in the Production Stage of Open Mines”.
- ISAK No. 121, regarding “Levy”.
- ISAK No. 122, regarding “Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations”.
- ISAK No. 123, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.
- ISAK No. 210, regarding “Government Assistance - Not Specifically Related to Operational Activities”.
- ISAK No. 225, regarding “Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders”.
- ISAK No. 229, regarding “Service Concession Agreements: Disclosures”.
- ISAK No. 232, regarding “Intangible Assets – Website Costs”.
- ISAK No. 331, regarding “Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property”.
- ISAK No. 332, regarding “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”.
- ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.
- ISAK No. 336, regarding “Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 216: Fixed Assets and PSAK No. 116: Rent”.
- ISAK No. 401, regarding “Recognition of Resilient Murabahah Income Without Significant Risk Relating to Inventory Ownership”.
- ISAK No. 402, regarding “Impairment of the Value of Murabahah Receivables”.

The nomenclature of International SAK referred to the numbering of IFRS/IAS/IFRIC/SIC from IFRS through 4 digits number by adding the letter “i” to the first digit. The second digit represents the reference, while the third and fourth digits are the IFRS, IAS, IFRS or SIC numbers.

Amendmended and revised standards which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2024 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 116, regarding “Leases”.

This amendment provides that lease liabilities in sale and leaseback. This amendment provides the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.

Amendemen ini mengatur tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen ini mengatur tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infaq dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”,

- *PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”.*

This amendment provides long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures.

- *PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.*

This amendment provides supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.

- *PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.*

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”,*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Penerapan PSAK No. 117 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 117 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

- PSAK No. 221, regarding “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendemen ini mengatur tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

This amendment addresses the lack of interchangeability. This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2024.